



Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar

Indri Fitriyanni, Universitas Negeri Padang

Intan Alisya Az-Zahra ✉, Universitas Negeri Padang

M. Habibi, Universitas Negeri Padang

✉ intanazzahra1295@gmail.com

Abstract: This study aims to systematically examine Indonesian language learning strategies in improving literacy skills of elementary school students. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method using data collected from Google Scholar and Garuda databases within the publication period of 2016–2026. The literature selection process follows the PRISMA stages, including identification, screening, eligibility, and inclusion. The initial search yielded 40 articles, which were then reduced to 9 relevant articles for in-depth analysis. The findings indicate that effective learning strategies include storytelling methods, discovery learning, inquiry learning, differentiated instruction, and the use of literacy-based learning media such as big books, e-books, and technology-based media. These strategies are proven to improve reading comprehension, critical thinking skills, vocabulary mastery, and student engagement in the learning process. In addition, the teacher's role in creating an interactive and literacy-rich learning environment also contributes to improving students' literacy skills. In conclusion, the implementation of innovative, adaptive, and student-centered Indonesian language learning strategies has a substantial impact on improving literacy skills of elementary school students. This study highlights the importance of integrating pedagogical strategies with appropriate learning media to achieve optimal literacy development.

Keywords: Learning Strategy, Literacy Skills, Indonesian Language, Elementary School Systematic Literature Review

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data dari Google Scholar dan Garuda pada rentang tahun 2016–2026. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahapan PRISMA yang meliputi identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Hasil penelusuran awal diperoleh 40 artikel, kemudian diseleksi menjadi 9 artikel yang relevan untuk dianalisis secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif meliputi metode bercerita, discovery learning, inquiry learning, pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan media literasi seperti big book, e-book, dan media berbasis teknologi. Strategi tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, berpikir kritis, penguasaan kosakata, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kaya literasi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, variatif, dan berpusat pada siswa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Integrasi antara strategi pembelajaran dan media pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Literasi Siswa, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review

Received 3 Mei 2026; **Accepted** 30 Mei 2026; **Published** 30 Mei 2026

Citation: Fitriyanni, I., Az-Zahra, I.A., & Habibi, M. (2026). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 6 (02), 484-494.



Copyright ©2026 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar sebagai fondasi dalam proses pembelajaran. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, serta mengkomunikasikan informasi secara efektif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi menjadi aspek utama yang harus dikembangkan karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran (Pebriana et al., 2026).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Permasalahan ini terlihat dari rendahnya kemampuan membaca pemahaman, kurangnya minat baca, serta keterbatasan siswa dalam mengungkapkan ide secara tertulis maupun lisan (hasil kajian dari beberapa penelitian literasi di sekolah dasar, seperti studi tentang problematika literasi dan implementasi gerakan literasi sekolah). Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar (hasil penelitian tentang strategi pembelajaran aktif dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan Kurikulum Merdeka, pembelajaran dituntut untuk lebih berpusat pada siswa serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan literasi siswa, seperti metode bercerita (*storytelling*), *discovery learning*, *inquiry learning*, pembelajaran berdiferensiasi, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (hasil sintesis dari berbagai penelitian terkait strategi pembelajaran literasi). Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta berpikir kritis siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode bercerita efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa (Pebriana et al., 2026). Selain itu, model *discovery learning* dan *inquiry learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman bacaan siswa karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, strategi pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga berdampak pada peningkatan literasi secara lebih merata (hasil penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi pembelajaran literasi, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan belum memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas berbagai strategi tersebut secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang sistematis untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian tersebut sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur atau *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Pemilihan metode SLR didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman yang komprehensif, terintegrasi, dan mendalam mengenai berbagai strategi pembelajaran yang telah diterapkan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan hasil penelitian, tetapi juga melakukan analisis, perbandingan, serta sintesis terhadap temuan-temuan yang relevan.

Desain penelitian mengacu pada model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang merupakan standar dalam penelitian kajian literatur sistematis. Model ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang jelas, sistematis, dan transparan dalam proses seleksi artikel, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahapan dalam PRISMA meliputi identifikasi, screening, kelayakan (*eligibility*), dan inklusi, yang dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan benar-benar relevan dan berkualitas.

Proses pencarian artikel dilakukan secara sistematis melalui database Google Scholar dan GARUDA sebagai sumber utama data penelitian. Pemilihan kedua database tersebut didasarkan pada cakupan publikasi ilmiah yang luas serta relevansinya dengan bidang pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah dasar. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu "strategi pembelajaran", "literasi", "Bahasa Indonesia", dan "sekolah dasar". Untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan terarah, digunakan teknik pencarian Boolean seperti "AND" dan "OR" dalam mengombinasikan kata kunci. Selain itu, peneliti juga melakukan penyaringan berdasarkan tahun publikasi, yaitu dalam rentang waktu 2016 hingga 2026, dengan tujuan memastikan bahwa artikel yang digunakan merupakan penelitian terbaru dan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Pada tahap identifikasi, peneliti memperoleh sebanyak 40 artikel yang terdiri dari 15 artikel dari Google Scholar dan 25 artikel dari GARUDA. Selanjutnya dilakukan tahap screening dengan cara menelaah judul dan abstrak dari setiap artikel untuk menilai kesesuaiannya dengan topik penelitian. Pada tahap ini, artikel yang tidak relevan, tidak membahas strategi pembelajaran literasi, atau tidak berfokus pada jenjang sekolah dasar dieliminasi, sehingga diperoleh 25 artikel yang dinyatakan relevan. Tahap berikutnya adalah seleksi kelayakan (*eligibility*), yaitu dengan membaca secara menyeluruh isi artikel untuk memastikan kejelasan metode penelitian, kesesuaian tujuan, serta relevansi hasil penelitian dengan fokus kajian. Pada tahap ini, sebanyak 13 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria kelayakan, sehingga tersisa 12 artikel.

Tahap akhir adalah inklusi, yaitu proses penentuan artikel yang akan digunakan dalam analisis penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan kualitas artikel, kedalaman pembahasan, serta kontribusi temuan terhadap topik penelitian. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, diperoleh 9 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah lembar dokumentasi yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan data dari setiap artikel yang dianalisis. Data yang dikumpulkan meliputi nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran literasi. Lembar dokumentasi ini memudahkan peneliti dalam melakukan proses klasifikasi dan analisis data secara sistematis.

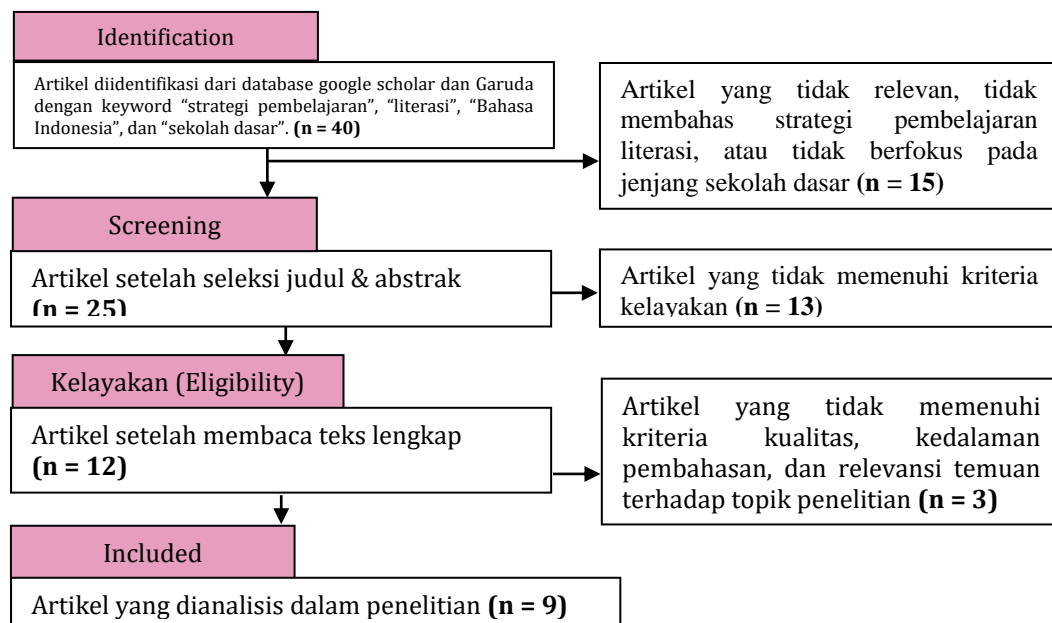
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan artikel berdasarkan jenis strategi pembelajaran yang digunakan, kemudian membandingkan hasil penelitian dari masing-masing artikel untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Selanjutnya, dilakukan proses sintesis untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Hasil analisis dari sembilan artikel yang telah diseleksi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar tidak bersifat tunggal, melainkan merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan yang saling melengkapi. Strategi seperti metode bercerita (*storytelling*), model *discovery learning* dan *inquiry learning*, pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan adanya kecenderungan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, temuan ini menjadi dasar dalam merumuskan implikasi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses seleksi artikel menggunakan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Berdasarkan hasil penelusuran awal melalui database Google Scholar dan GARUDA, diperoleh sebanyak 40 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel tersebut kemudian diseleksi secara bertahap melalui proses identifikasi, screening, kelayakan, dan inklusi.

Pada tahap screening, artikel diseleksi berdasarkan judul dan abstrak sehingga diperoleh 25 artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, pada tahap kelayakan dilakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap isi artikel, sehingga diperoleh 12 artikel yang memenuhi kriteria. Pada tahap akhir, yaitu inklusi, dipilih 9 artikel yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Proses seleksi artikel tersebut disajikan dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis

Hasil analisis terhadap 9 artikel yang telah diseleksi disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman mengenai karakteristik penelitian yang digunakan. Informasi yang disajikan dalam tabel meliputi nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, serta temuan utama dari masing-masing artikel. Rangkuman hasil analisis tersebut disajikan dalam **Tabel 1**.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Artikel yang Telah di Analisis

No	Peneliti & Tahun	Judul Artikel	Jurnal	Temuan Penelitian
1.	(Pebriana et al., 2026)	Systematic Literature Review: Efektivitas Metode Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD untuk Penguatan Literasi Siswa.	Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita (storytelling) memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, khususnya dalam memperkaya kosakata, melatih keterampilan berbicara, serta meningkatkan minat membaca melalui penyajian materi yang menarik dan kontekstual.
2.	(Mufidah et al., 2023)	Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking dan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD	Journal of Innovation and Teacher Professionalism	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model <i>discovery learning</i> mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi membaca siswa secara signifikan, karena siswa terlibat aktif dalam proses menemukan informasi dan memahami teks secara mandiri.
3.	(Juniawan & Haryadi, 2022)	Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa SD	Journal of Elementary School (JOES)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan digital, seperti gambar, video, dan e-book, dapat meningkatkan pemahaman literasi siswa dengan cara mempermudah siswa dalam mengolah informasi serta meningkatkan daya tarik pembelajaran.
4.	(Rahmawati & Muthi, 2025)	Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Literasi Siswa SD Kelas 1	Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif yang menggabungkan aktivitas interaktif dan pendekatan kreatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu pengembangan kemampuan literasi dasar, terutama pada tahap membaca dan menulis awal.
5.	(Puspitasari et al., 2024)	Analisis Penerapan Model Pembelajaran LoK-R terhadap	Ibtida: Media Komunikasi Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran LoK-R yang

		Kemampuan Literasi Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	berbasis kontekstual efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, karena mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga mempermudah pemahaman siswa.
6.	(Rommi J, 2025)	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Mengatasi Rendahnya Literasi Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara lebih merata, karena strategi ini menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing siswa.
7.	(Khaira & Yunianda, 2024)	Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, serta kemampuan literasi siswa secara bertahap.
8.	(Sholihah, 2022)	Efektivitas Strategi Pembelajaran Self Regulated Learning terhadap Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar	Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (SNHRP)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi <i>self-regulated learning</i> memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa melalui peningkatan kemandirian belajar, kemampuan mengelola waktu, serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran.
9.	(Saputra et al., 2025)	Penguatan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar melalui Strategi Pembelajaran yang Mendorong Berpikir Kritis dan Kreatif	JAMPI: Jurnal Abdi Masyarakat dan Pemberdayaan Inovatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan kreatif mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara optimal, karena siswa dilatih untuk memahami, menganalisis, dan mengembangkan informasi secara lebih mendalam.

Berdasarkan **Tabel 1**, diketahui bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada penerapan berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Strategi yang digunakan menunjukkan variasi pendekatan yang cukup beragam, mulai dari metode pembelajaran berbasis aktivitas seperti *storytelling* dan pembelajaran aktif, hingga penerapan model pembelajaran seperti *discovery learning*, pembelajaran kontekstual (LoK-R), serta strategi pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan

pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan digital dalam mendukung proses literasi siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 9 artikel yang telah dipilih, ditemukan bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dominan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Strategi tersebut meliputi metode bercerita (*storytelling*), model *discovery learning*, pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran aktif, *self-regulated learning*, serta model pembelajaran kontekstual seperti LoK-R. Selain itu, strategi pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan kreatif juga menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi siswa.

Metode bercerita (*storytelling*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, khususnya dalam aspek menyimak, berbicara, dan penguasaan kosakata. Sementara itu, model *discovery learning* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menemukan dan memahami informasi secara mandiri, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis. Model pembelajaran kontekstual seperti LoK-R juga menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan literasi siswa karena mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Di sisi lain, pembelajaran berdiferensiasi memberikan peluang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing, sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi secara lebih merata. Strategi pembelajaran aktif juga terbukti meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kemampuan literasi. Selain itu, penerapan *self-regulated learning* membantu siswa dalam mengembangkan kemandirian belajar, yang turut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi.

Selain strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Media pembelajaran berbasis visual dan digital, seperti e-book dan media interaktif, mampu meningkatkan minat baca serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara strategi pembelajaran yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan literasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dasar siswa, tetapi sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi oleh guru (Aulia Rahmawati & Ibnu Muthi, 2025; Hasanah et al., 2025; Mulyani & Suriani, 2024). Strategi pembelajaran yang tepat mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) menjadi lebih relevan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri (Rommi J, 2025).

Metode bercerita (*storytelling*) merupakan salah satu strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, serta memperkaya kosakata siswa secara signifikan (Pebriana et al., 2026; Wulanjani & Anggraeni, 2019). Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya dalam menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan emosional, sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi. Selain itu, cerita juga berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai serta

membangun imajinasi siswa. Namun demikian, efektivitas metode ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan cerita secara ekspresif dan interaktif. Jika penyampaian kurang menarik, maka potensi metode ini dalam meningkatkan literasi tidak akan optimal.

Selain itu, model *discovery learning* menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Model ini menekankan pada proses penemuan pengetahuan melalui kegiatan eksplorasi, observasi, dan analisis (Mufidah et al., 2023; Afandi et al., 2025; Mulyani & Suriani, 2024). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman membaca. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan memahami dan menginterpretasikan informasi secara mendalam. Namun demikian, implementasi *discovery learning* memerlukan kesiapan guru dalam merancang kegiatan yang terstruktur agar siswa tidak mengalami kebingungan selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran kontekstual seperti LoK-R juga terbukti efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa mampu meningkatkan pemahaman secara lebih mendalam dan bermakna (Puspitasari et al., 2024; Hasanah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Selain itu, pendekatan kontekstual juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir reflektif. Namun, tantangan utama dalam penerapan model ini adalah keberagaman latar belakang siswa yang memerlukan penyesuaian konteks pembelajaran secara fleksibel.

Pembelajaran berdiferensiasi juga menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Strategi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa (Rommi J, 2025; Fitriyana et al., 2024). Dengan demikian, setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks kelas yang heterogen, di mana perbedaan kemampuan siswa menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, implementasinya memerlukan kesiapan guru dalam melakukan asesmen diagnostik dan perencanaan pembelajaran yang matang.

Strategi pembelajaran aktif juga terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa. Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, presentasi, dan pemecahan masalah (Khaira & Yunianda, 2024; Rahmawati & Muthi, 2025). Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Selain itu, strategi *self-regulated learning* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa (Sholihah, 2022). Siswa yang memiliki kemampuan mengatur proses belajarnya sendiri cenderung lebih mandiri dan memiliki kemampuan literasi yang lebih baik karena mereka mampu mengontrol dan mengevaluasi proses belajar mereka (Kartika et al., 2023).

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan visual juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Media seperti e-book, video pembelajaran, dan media digital lainnya mampu meningkatkan minat baca serta membantu siswa memahami materi secara lebih efektif (Juniawan & Haryadi, 2022; Gogahu & Prasetyo, 2020; Santi & Fitria, 2022). Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan literasi digital yang menjadi kebutuhan di era modern (Solih & Julianto, 2025; Aprilia et al., 2025). Namun demikian, penggunaan teknologi juga perlu diimbangi dengan pengawasan dan pendampingan agar tidak menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan atau distraksi belajar.

Selain media berbasis digital, penggunaan media literasi konvensional yang dikembangkan secara inovatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa media seperti big book, media gambar, dan kalender cerita mampu meningkatkan minat baca serta pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Media tersebut membantu siswa dalam mengaitkan teks dengan visual sehingga proses memahami informasi menjadi lebih mudah dan menarik. Selain itu, penggunaan media yang kaya ilustrasi dan warna juga dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang tepat, baik berbasis digital maupun non-digital, menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran literasi (Habibi et al., 2020).

Meskipun berbagai strategi pembelajaran menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan literasi siswa, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya kendala dalam implementasinya. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya minat baca siswa yang masih menjadi tantangan dalam pembelajaran literasi (Kharizmi, 2021; Nirmala, 2022). Selain itu, faktor lain seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, kurangnya dukungan dari orang tua, serta rendahnya budaya literasi di lingkungan sekolah juga menjadi hambatan yang signifikan (Patmadewi et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran di kelas, tetapi juga melibatkan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan yang komprehensif, integratif, dan berkelanjutan. Tidak terdapat satu strategi pembelajaran yang paling efektif secara tunggal, melainkan diperlukan kombinasi berbagai strategi yang saling melengkapi (Hasanah et al., 2025; Mulyani & Suriani, 2024). Integrasi antara metode pembelajaran, model pembelajaran, serta penggunaan media yang inovatif menjadi kunci dalam meningkatkan literasi siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan berpusat pada siswa agar tujuan pembelajaran literasi dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan *systematic literature review* terhadap 40 artikel dan diseleksi menjadi 9 artikel utama, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Berbagai strategi yang diidentifikasi, seperti metode bercerita (*storytelling*), *discovery learning*, *inquiry learning*, pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran aktif, serta *self-regulated learning*, terbukti mampu meningkatkan aspek literasi siswa, baik dalam kemampuan membaca, memahami, maupun mengomunikasikan informasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan visual, seperti e-book dan media digital, juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satu strategi pembelajaran yang paling unggul secara tunggal, melainkan efektivitas pembelajaran literasi sangat ditentukan oleh kombinasi strategi yang digunakan secara tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran. Strategi yang bersifat kontekstual, interaktif, dan berpusat pada siswa cenderung lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan kemampuan literasi. Hal ini menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam merancang pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan yang masih belum banyak disentuh dalam kajian literatur yang dianalisis. Beberapa aspek seperti pengaruh lingkungan keluarga, budaya literasi di luar sekolah, serta integrasi literasi digital secara lebih mendalam masih belum dikaji secara komprehensif. Selain itu,

sebagian besar penelitian masih berfokus pada pendekatan deskriptif dan eksperimen sederhana, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kompleks untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada praktisi pendidikan, khususnya guru sekolah dasar, untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran literasi secara variatif dan terintegrasi dengan memanfaatkan berbagai model, metode, serta media pembelajaran yang inovatif. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi serta memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung proses literasi siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait integrasi literasi digital, pengaruh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sosial, serta pengembangan model pembelajaran literasi yang berbasis konteks lokal. Selain itu, penelitian dengan pendekatan longitudinal juga perlu dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan strategi pembelajaran terhadap perkembangan literasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afandi, A., Sholehah, A., Hasanah, K. (2025). Inovasi pembelajaran literasi: strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 459-465. doi: 10.31004/abdira.v5i3.786
2. Aprilia, P., Elya, R., Wulandari, S., Julianto, I. R. (2025). Peran guru dalam memaksimalkan literasi teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Edukasia*, 3(1), 19-23. doi: 10.63863/jce.v3i1.14
3. Fitriyana, I., Juhana, J., & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 439-453. doi: 10.30605/jsgp.7.1.2024.4275
4. Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis e-bookstory untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004-1015. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.493
5. Habibi, M., Sukma, E., Chandra, C., Suriani, A., & Fadillah, N. (2020). Models of literacy media in improving reading skill of early grade students. *Proceedings of WMA 2019*. doi: 10.4108/eai.11-12-2019.2290809
6. Hasanah, U., Hamzah, R. A., Istiqomah, F. A. (2025). Penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 14(4), 546-556. doi: 10.26418/jppk.v14i4.92513
7. Juniawan, E. R., & Haryadi, H. (2022). Studi literatur: analisis media pembelajaran bahasa indonesia guna meningkatkan keterampilan literasi siswa SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 269-282. doi: 10.31539/joes.v5i2.4280
8. Kartika, D. A., Ardini, R., & Wahdini, R. R. (2023). Meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI/SD. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14621-14631.
9. Khaira, U., & Yunianda. (2024). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 1-9. doi: 10.47134/pgsd.v1i4.797
10. Kharizmi, M. (2021). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 102-108.
11. Mufidah, I., Suyono, S., & Ekawati, R. (2023). Model discovery learning untuk meningkatkan critical thinking dan literasi membaca dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa sekolah dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(3), 134-144. doi:10.17977/um084v1i32023p134-144

12. Mulyani, A., & Suriani, A. (2024). Strategi guru dalam mengembangkan literasi membaca pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Central*, 2(7), 2220-2228. doi: 10.60145/jcp.v2i7.468
13. Nirmala, S. D. (2022). Problematika rendahnya kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 393-402. doi: 10.33578/jpkip.v11i2.8851
14. Patmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, W. (2018). Memberdayakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 64-78. doi: 10.23887/jish-undiksha.v7i1.13049
15. Pebriana, P. H., Putri, F. G., Yanti, A. R., Purnama, A., Maulidta, A., Zahri, N. A., Rezki, G., & Putri, N. (2026). Systematic literature review: efektivitas metode bercerita dalam pembelajaran bahasa indonesia di sd untuk penguatan literasi siswa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 165-177.
16. Puspitasari, L., Satriyawan, A. N., Nafsi, I. I., & Setiawan, R. (2024). Analisis penerapan model pembelajaran lok-r terhadap kemampuan literasi siswa kelas v dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal IBTIDA*, 5(2), 117-131. doi: 10.37850/ibtida
17. Rahmawati, A., & Muthi, I. (2025). Penerapan strategi pembelajaran inovatif pada mata pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan literasi siswa SD kelas 1. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(3), 260-271. doi: 10.62383/katalis.v2i3.2149
18. Rommi J, M. (2025). Strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengatasi rendahnya literasi membaca dan menulis di sekolah dasar dalam konteks kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6), 478-486.
19. Saputra, E., & Parisu, C. L. (2025). Penguatan literasi bahasa indonesia di sekolah dasar melalui strategi pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan kreatif. *JAMPI: Jurnal Abdi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(1), 80-93. doi: 10.64690/jampi.v1i1.224
20. Santi, A., & Fitria, Y. (2023). Analisis penerapan media pembelajaran bahasa indonesia berbasis tik dalam membangun budaya literasi siswa di sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 231-245.
21. Sholihah, A. (2022). Efektivitas strategi pembelajaran self regulated learning terhadap kemampuan literasi siswa kelas iii sekolah dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Vol. 4*
22. Solih, M. J., & Julianto, I. R. (2025). Mengeksplorasi literasi digital pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Edukasia*, 3(1), 35-39. doi: 10.63863/jce.v3i1.17
23. Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31. doi:10.21009/pbe.3-1.4

PROFIL SINGKAT

Indri Fitriyanni adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Ia aktif dalam kegiatan akademik. Selain itu ia telah memiliki pengalaman publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA 2 secara kolaboratif pada tahun 2026.

Intan Alisya Az-Zahra adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Ia aktif dalam kegiatan akademik dan juga di Himpunan Mahasiswa Departemen.

M. Habibi adalah dosen di Departemen Pendidikan Guru Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Menyelesaikan Studi Doktorat tahun 2025 pada Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. Hingga saat ini memiliki 7 artikel penelitian di jurnal internasional terindeks Scopus dengan H-Index 2. Selain sebagai penulis, beliau juga aktif sebagai reviewer di Jurnal Nasional Terindeks SINTA dan Jurnal Internasional Terindeks Scopus Q4 dan Q3.